

**Strategi Pembinaan Dan Pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Kabupaten Langkat Oleh Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat****¹ Cici Arianti, ² Sri Wahyuni, ³ Nurul Hasanah**^{1, 2, 3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat, Indonesia

Corresponding author.

E-mail addresses: ciciarianti988@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to (1) find out the role of Bank Sumut Syariah Stabat Sub-Branch Office in supporting the development of the Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Foundation cooperative, (2) find out the coaching and development strategies applied by Bank Sumut Syariah Stabat Sub-Branch Office to Koperasi Berkah Usaha Bersama Jam'iyah Mahmudiyah Foundation, (3) find out the obstacles faced in implementing coaching and development strategies in Koperasi Berkah Usaha Bersama Jam'iyah Mahmudiyah Foundation. To achieve the above objectives, researchers used descriptive qualitative research. The data collection techniques used are observation, interview and documentation. The results of this study are: 1) The role of Bank Sumut Syariah Stabat Branch Office in supporting the development of Koperasi Berkah Usaha Bersama Jam'iyah Mahmudiyah Foundation in Tanjung Pura includes socialisation to the environment around the foundation, especially students of MTs, MA, and students, with the aim of providing information that this sharia-based cooperative provides products that are quite complete for the needs of schools and students, 2) The coaching and development strategy applied by Bank Sumut Syariah KCP Stabat to Koperasi Berkah Usaha Bersama Jam'iyah Mahmudiyah Foundation involves planned steps to improve the quality and existence of the cooperative, and the results include member growth, increased profits, and student knowledge of cooperative products, 3) The obstacles faced in implementing the coaching and development strategy in Koperasi Berkah Usaha Bersama Jam'iyah Mahmudiyah Foundation. The obstacles are divided into internal and external factors. Internal factors include inadequate human resources, limited capital, management performance that is not always as expected, and unavailability of warehouses. External factors include external competition from similar businesses that are more experienced.

Keywords: *Bank Sumut Syariah KCP Stabat, Cooperative, Coaching, Development*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui peran Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat dalam mendukung pengembangan koperasi Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, (2) mengetahui strategi pembinaan dan pengembangan yang diterapkan Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat terhadap Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah, (3) mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi pembinaan dan pengembangan di Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah. Untuk mencapai tujuan diatas, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini adalah: 1) Peran Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat dalam mendukung pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah di Tanjung Pura mencakup sosialisasi kepada lingkungan sekitar yayasan, terutama siswa-siswi MTs, MA, dan mahasiswa, dengan tujuan memberikan informasi bahwa koperasi berbasis syariah ini menyediakan produk yang cukup lengkap untuk kebutuhan sekolah dan mahasiswa, 2) Strategi pembinaan dan pengembangan yang diterapkan oleh Bank Sumut Syariah KCP Stabat terhadap Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah melibatkan langkah-langkah terencana untuk meningkatkan kualitas dan eksistensi koperasi, dan hasilnya mencakup pertumbuhan anggota, peningkatan keuntungan, serta pengetahuan mahasiswa terhadap produk koperasi, 3) Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi pembinaan dan pengembangan di Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah. Kendala tersebut dibagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup sumber daya manusia yang kurang memadai, keterbatasan modal, kinerja pengurus yang tidak selalu sesuai harapan, dan ketidaktersediaan gudang. Faktor eksternal mencakup persaingan luar dari usaha sejenis yang lebih berpengalaman.

Kata Kunci: Bank Sumut Syariah KCP Stabat, Koperasi, Pembinaan, Pengembangan

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki beragam tingkat ekonomi penduduk yang beragam (Saputra & Ardiansyah, 2021). Dalam upaya untuk mengatasi ketidaksetaraan ini, pemerintah telah mengimplementasikan berbagai program yang dapat diikuti oleh masyarakat dengan tujuan untuk memperbaiki situasi ekonomi mereka dan meningkatkan kesejahteraan. Salah satu program yang diadopsi adalah program koperasi.

Koperasi merupakan salah satu usaha sekaligus gerakan ekonomi rakyat, koperasi merupakan kumpulan orang-orang yang memiliki ekonomi tingkat bawah, dimana melalui koperasi mereka sama-sama berkeinginan atau punya tujuan untuk meningkatkan kesejahteraannya. Namun seiring dengan berjalannya waktu koperasi tidak hanya merupakan kumpulan orang-orang yang berekonomi lemah akan tetapi mereka yang tingkat ekonominya sudah tinggi juga ada yang tergabung dalam koperasi.

Maka dari itu hal tersebut terjadi karena koperasi sesuai dengan sifat dasar bangsa Indonesia yang bersifat gotong royong dan kekeluargaan (Fitria et al., 2023).

Dalam upaya untuk mengembangkan koperasi sebagai bentuk badan usaha, perlu fokus pada pemilihan sistem kelembagaan yang sesuai, yang dapat secara efektif mendukung perkembangan kegiatan ekonomi dengan tujuan utama adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum (Sucipto, 2021). Dengan kata lain, perlu ditekankan betapa pentingnya memiliki badan usaha yang dikelola oleh dan untuk masyarakat, dan tujuannya adalah memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat. Hal ini sangat relevan dalam konteks koperasi (Sholikhah, 2022).

Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, menyatakan bahwa koperasi adalah sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha yang berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Dalam Islam, koperasi tergolong sebagai syirkah. Koperasi adalah wadah kemitraan, kerjasama, kekeluargaan, dan kebersamaan usaha yang sehat, baik, dan halal (Veni Angriani & As'ari, 2021).

Pengembangan aktivitas ekonomi yang sesuai dalam konteks ini adalah aktivitas ekonomi yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah dari sumber daya yang ada dengan pendekatan bisnis, tetapi juga untuk memastikan partisipasi yang aktif dari masyarakat. Dalam hal ini, partisipasi tidak hanya terbatas pada mengambil bagian dalam hasil pembangunan ekonomi tersebut. Lebih dari itu, pentingnya keberadaan koperasi juga dapat dilihat dalam upaya untuk meningkatkan martabat dan harkat masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung (Sejati, 2021). Dalam kaitan inilah pembahasan pengembangan koperasi menjadi sangat relevan serta perlunya komitmen dan dukungan yang kongkret dari berbagai pihak yang memiliki kompetensi, seperti dari perguruan tinggi dalam turut serta secara nyata mendukung pengembangan koperasi (Ikhsan, 2022).

Dalam era persaingan usaha yang kompetitif seperti sekarang ini, koperasi perlu menerapkan strategi bisnis yang tepat dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan dalam mencapai tujuan organisasi juga untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (Wardhani et al., 2023). Sehubungan dengan peranan tersebut maka perlu adanya upaya maupun kinerja pengembangan yang dilakukan oleh sebuah lembaga keuangan dalam segala aspek yang dapat mendukung kemajuan koperasi. Untuk memenuhi perannya yang penting, koperasi memerlukan dukungan dalam bentuk pembiayaan, bimbingan manajemen, dan akses ke layanan keuangan yang kompetitif. Oleh karena itu, strategi pengembangan yang tepat perlu dirancang untuk memastikan koperasi dapat berkembang dan berkelanjutan (Rasyid et al., 2023).

Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura yang terletak di Kabupaten adalah salah satu lembaga yang menggunakan koperasi sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan (Dewi, 2023). Dengan menggunakan sistem syariah, yang kemudian diberi nama dengan Koperasi Berkah Usaha Bersama, yayasan berharap seluruh karyawan bisa memberdayakan keuangan dengan tak hanya bersifat konsumtif, akan tetapi juga bisa bersifat produktif. Pada fase awal berdirinya koperasi, sekitar tahun 2021 koperasi mulai mengalami kemajuan. Pembagian Sisa Hasil Usaha

(SHU) berjalan lancar, anggota sejahtera dengan adanya toko yang menyediakan Alat Tulis Kantor (ATK), Fotocopy, Print, Alat Kebersihan, Sembako dan lainnya.

Pentingnya koperasi sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi dan sosial telah diakui oleh banyak pihak, termasuk lembaga keuangan seperti Bank Sumut Syariah. Bank Sumut Syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip keuangan syariah. Oleh karena itu, peran mereka dalam pengembangan koperasi harus sejalan dengan prinsip-prinsip ini, termasuk ketentuan keuangan yang sesuai dengan hukum Islam.

Ekonomi Islam merupakan suatu sistem ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip ajaran Islam yang terutama terdapat dalam Al-Quran dan Hadis. Sistem ini menekankan keadilan, keberlanjutan, dan kesejahteraan bersama yang sejalan dengan tujuan koperasi sebagai bentuk usaha bersama.

Bank Sumut Syariah melalui Kantor Cabang Pembantu Stabat, memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan koperasi tersebut (Maulana, 2023). Bank Sumut Syariah dapat memberikan pembiayaan, bimbingan, dan berbagai layanan finansial lainnya yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan koperasi usaha milik Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Namun, kendati potensi besar yang dimiliki, banyak koperasi masih menghadapi berbagai tantangan dan masalah dalam menjalankan usaha mereka. Tantangan tersebut mencakup masalah permodalan, manajemen yang kurang efektif, perubahan kebijakan ekonomi, persaingan pasar yang semakin ketat, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, strategi pembinaan dan pengembangan yang tepat sangatlah penting untuk menjawab tantangan-tantangan ini.

Bank Sumut Syariah sebagai lembaga keuangan berbasis syariah dapat menjadi penggerak dalam memberikan dukungan finansial yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam kepada koperasi yang terafiliasi dengan Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Strategi pembinaan dan pengembangan koperasi yang diusulkan dapat melibatkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti musyarakah (usaha bersama), mudharabah (bagi hasil), dan akad-akad keuangan syariah lainnya (M.A Harahap, 2021).

Peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena peneliti tertarik dan penasaran akan seperti apa strategi pembinaan dan pengembangan koperasi tersebut oleh Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat, karena pada umumnya masyarakat hanya mengetahui yayasan Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura karena sistem pendidikannya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik mengungkap strategi pembinaan dan pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Kabupaten Langkat Oleh Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang objek dengan mencatat apa yang ada yang ada dalam penelitian kemudian memasukkannya dengan sumber data yang ada pada objek penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi, data yang dikumpulkan dengan pendekatan ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara,

catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Penelitian dilakukan pada Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Analisis data dilakukan dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri dan orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat dalam Mendukung Pengembangan Koperasi Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Peran merupakan suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu merupakan tugas dan wewenang itu sendiri. Menurut Bapak Zulfikar Achmad selaku Pimpinan Bank Sumut Syariah KCP Stabat bahwa:

“Peran dalam pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah melakukan sosialisasi kepada lingkungan sekitar yayasan dulu terutama siswa-siswi MTs, MA hingga Mahasiswa bahwa Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah berbasis syari'ah dan produk Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah juga cukup lengkap untuk kebutuhan sekolah dan mahasiswa”

Kemudian hal yang serupa disampaikan Bapak M. Akbar Pohan selaku Pimpinan Operasional Bank Sumut Syariah KCP Stabat, yang menyatakan bahwa:

“Peran dalam pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah melakukan sosialisasi pengenalan kepada mahasiswa dan masyarakat bahwa pengelolaan produk-produk Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah berbasis syari'ah”

Keterangan selanjutnya disampaikan oleh Bapak Muhammad Isa, S.Kom selaku Ketua Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah, yang mengatakan bahwa:

“Peran bank Sumut Syariah KCP Stabat dalam pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah cukup baik, pihak bank melakukan pembelajaran secara langsung atau melalui media sosial melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat yayasan terkait keberadaan koperasi untuk menunjang keperluan anak sekolah dan mahasiswa diruang lingkup Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura.”

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran bank Sumut Syariah KCP Stabat dalam pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah yaitu dengan melakukan sosialisasi secara langsung atau melalui media sosial kepada masyarakat diruang lingkup yayasan serta pengelolaan koperasi berbasis syari'ah dan pengenalan produk Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah berbasis syari'ah.

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Menurut Bapak Muhammad Isa, S.Kom selaku ketua Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah bahwa:

“Dampak peran dalam pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah kemajuan dari tahun ketahun dari segi laporan keuangan pertahun ada rapat tahunan untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban, peningkatan pembiayaan dalam melakukan sosialisasi pengelanan kepada masyarakat yayasan dan mahasiswa dapat menabung dan bertransaksi di Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah”.

Hal ini juga disampaikan Bapak M. Akbar Pohan selaku Pimpinan Operasional Bank Sumut Syariah KCP Stabat, menyatakan bahwa:

“Dampak peran dalam pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah ialah peningkatan pembiayaan dalam melakukan sosialisasi pengenalan kepada masyarakat yayasan dan mahasiswa dapat menabung dan bertransaksi di Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah”.

Selanjutnya pendapatdisampaikan oleh kakak Sari Ramadhani selaku pegawai Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah.

“Dampak peran dalam pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah peningkatan minat bertansaksi serta kemajuann dari tahun ketahun dari segi penjualan dan peningkatan omset”

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dampak peran dalam pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah kemajuan dari tahun ketahun dari segi laporan keuangan pertahun ada rapat tahunan untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban, peningkatan pembiayaan dalam melakukan sosialisasi pengelanan kepada masyarakat yayasan dan mahasiswa dapat menabung dan bertransaksi serta peningkatan hasil penjualan dan peningkatan omset Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Pengertian peran, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Yakni berdasarkan pengetahuan mereka bahwa peran dalam pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah melakukan sosialisasi kepada masyarakat yayasan dan mahasiswa, pengenalan serta pengelolaan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah berbasis syari'ah dan produk Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah berbasis syari'ah serta dampak peran dalam pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah kemajuan dari tahun ketahun dari segi laporan keuangan pertahun ada rapat tahunan untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban, peningkatan pembiayaan dalam melakukan sosialisasi pengelanan kepada masyarakat

dan mahasiswa dapat menabung dan bertransaksi serta peningkatan hasil penjualan dan omset di Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah.

Strategi Pembinaan Dan Pengembangan Yang Diterapkan Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat terhadap Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan. Penyusunan rencana dan eksekusi sebuah aktivitas untuk mencapai sasaran dan tujuan-tujuan sesuai dengan peluang-peluang serta ancaman-ancaman dalam kurun waktu tertentu yang berfokus pada tujuan jangka panjang. Selain ini dapat pula disimpulkan sebagai rencana kerja yang memaksimalkan kekuatan dengan mengaitkan secara efektif sasaran dan sumber daya.

Untuk mengetahui strategi bank Sumut Syariah KCP Stabat dalam pembinaan dan pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah, peneliti melakukan wawancara kepada Pimpinan dan Pimpinan Operasional Bank Sumut Syariah KCP Stabat. Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan strategi Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah.

a. Strategi yang digunakan Bank Sumut Syariah KCP Stabat dalam pembinaan dan pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Menurut Bapak Zulfikar Achmad selaku Pimpinan Bank Sumut Syariah KCP Stabat menyatakan bahwa:

“Strategi pihak bank sendiri dalam pembinaan dan pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah ialah dengan meningkatkan kualitas barang dagangan, meningkatkan pemahaman pegawai koperasi terhadap pekerjaan dan tanggung jawab nya, melakukan promosi melalui media sosial, sosialisasi secara langsung kepada masyarakat diruang lingkup yayasan Jam'iyah Mahmudiyah hingga menentukan produk yang ingin di jual seperti sembako, atk, makanan, minuman, alat kebersihan”

Senada dengan hal tersebut Bapak M. Akbar Pohan selaku Pimpinan Operasional Bank Sumut Syariah KCP Stabat, menyatakan bahwa:

“Strategi kami pihak bank Sumut Syariah KCP Stabat dalam pembinaan dan pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah yaitu memberikan solusi jika terjadi perselisihan, meningkatkan ide usaha dengan menambah jenis usaha memantau dan terus mengawasi perkembangan koperasi itu.”

Selanjutnya pendapat disampaikan oleh Bapak Muhammad Isa, S.Kom selaku Ketua Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah.

“Strategi pembinaan secara khusus belum ada, cuman dalam segi pembinaan, menjaga kualitas barang, dalam segi pengelolaan agar banyak yang belanja di koperasi, menyiapkan produk yang lengkap sesuai kebutuhan konsumen”

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi Bank Sumut Syariah KCP Stabat dalam pembinaan dan pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah ialah pihak bank Sumut Syariah KCP Stabat fokus pada peningkatan kualitas barang dagangan, peningkatan pemahaman pegawai koperasi terhadap pekerjaan dan tanggung jawab mereka, promosi melalui media sosial, serta sosialisasi langsung kepada masyarakat di ruang lingkup yayasan Jam'iyah Mahmudiyah. Selain itu, strategi bank Sumut Syariah mencakup penanganan perselisihan, peningkatan ide usaha dengan diversifikasi jenis usaha, serta pemantauan dan pengawasan yang berkelanjutan terhadap perkembangan koperasi. Meskipun belum ada strategi pembinaan khusus, namun koperasi berfokus pada menjaga kualitas barang, pengelolaan yang baik, serta menyediakan produk yang lengkap sesuai kebutuhan konsumen.

b. Hasil Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah oleh Bank Sumut Syariah KCP Stabat.

Hasil dari strategi suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Menurut Bapak Achmad Zulkiflar selaku Pimpinan Bank Sumut Syariah KCP Stabat menyatakan bahwa:

“Hasil strategi bank Sumut Syariah KCP Stabat dalam pembinaan dan pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah yaitu anggota bertambah serta peningkatan keuntungan yang di dapatkan oleh Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah. Selain itu masyarakat luas juga sudah cukup mengenal Koperasi ini karena letaknya didepan yayasan sehingga memudahkan konsumen dari luar juga ikut berbelanja di koperasi tersebut. Hal inilah yang dapat mengembangkan dan memajukan koperasi ini menjadi lebih baik kedepannya sehingga produk yang dijual lebih lengkap lagi”.

Keterangan selanjutnya disampaikan oleh Bapak M. Akbar Pohan selaku Pimpinan Operasional Bank Sumut Syariah KCP Stabat, menyatakan bahwa:

“Hasil strategi bank Sumut Syariah KCP Stabat dalam pembinaan dan pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah ialah menambah pengetahuan kepada mahasiswa bahwa Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah mempunyai produk-produk kebutuhan mahasiswa serta mendapatkan eksistensi di kalangan mahasiswa, mereka tidak perlu lagi susah-susah untuk keluar dari yayasan karena yayasan sudah mempunyai koperasi yang dapat melengkapi kebutuhan mereka”.

Selanjutnya pendapatdisampaikan oleh Bapak Muhammad Isa, S.Kom selaku Ketua Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah.

“Hasil strategi pembinaan dan pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah yang dilakukan oleh Bank Sumut Syariah KCP Stabat memperoleh hasil positif, koperasi mendapatkan omzet lebih kurang 1juta per harinya serta eksistensi di kalangan mahasiswa dan masyarakat”

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hasil strategi Bank Sumut Syariah KCP Stabat dalam pembinaan dan pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah yaitu anggota

bertambah serta keuntungan yang di dapatkan meningkat dan menambah pengetahuan kepada mahasiswa bahwa Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah mempunyai produk-produk kebutuhan mahasiswa serta mendapatkan eksistensi di kalangan mahasiswa.

c. Manfaat penggunaan strategi Stakeholders dalam Pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah.

Manfaat penggunaan strategi suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Menurut Bapak Muhammad Isa, S.Kom selaku ketua Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah menyatakan bahwa:

“Manfaat pembinaan dan pengembangan yang diberikakan Bank Sumut Syariah KCP Stabat terhadap Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah ialah bisa melakukan komunikasi secara langsung serta tanggungjawab dalam produk-produk yang di tawarkan kepada konsumen”

Selanjutnya pendapat oleh Bapak M. Akbar Pohan selaku Pimpinan Operasional Bank Sumut Syariah KCP Stabat menerangkan bahwa:

“Manfaat strategi stakeholders dalam pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah bisa merancang program mulai dari jangka kecil sampai program kejangka besar, tanggungjawab dengan produk-produk yang di tawarkan oleh konsumen”

Selanjutnya pendapat disampaikan oleh Bapak Achmad Zulfikar selaku Pimpinan Bank Sumut Syariah KCP Stabat.

“Manfaat strategi stakeholders dalam pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah merancang program kerja serta bertanggung jawab produuk-produk yang di tawarkan. Untuk berkolaborasi belum ada, namun untuk masukan agar koperasi lebih maju lagi, bank Sumut memberikan saran, koperasi menyiapkan space kuliner, seperti ayam penyet, gorengan, dll dan koperasi menyiapkan meja untuk duduk kuliner, target pasar bisa masyarakat, mahasiswa, dosen, dll”.

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat strategi pembinaan dan pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah yang dilakukan bank Sumut Syariah KCP Stabat yaitu bisa melakukan komunikasi secara langsung serta tanggungjawab dalam produk-produk yang di tawarkan kepada konsumen dapat merancang program mulai dari jangka kecil sampai program kejangka besar.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa Pimpinan dan pimpinan Operasional Bank Sumut Syariah KCP, yakni berdasarkan pengetahuan mereka bahwa strategi dalam pembinaan dan pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah ialah promosi melalui media sosial, sosialisasi secara langsung serta strategi produk dan harga yang cukup murah hasil yang di dapatkan menggunakan strategi tersebut bertambahnya anggota dan keuntungan yang di dapatkan melalui transaksi, dan manfaat menggunakan strategi tersebut bisa berkomunikasi secara lansung

dengan mahasiswa atau konsumen dan bertanggungjawab dengan produk-produk yang di tawarkan dapat merancang program yang kecil sampai besar.

Kendala Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Strategi Pembinaan dan Pengembangan di Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah

Saat ini, Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah masih banyak menghadapi tantangan dan hambatan, baik secara kelembagaan maupun finansial yang disebabkan dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal mencakup pada lingkungan yang berada di dalam koperasi dan berpengaruh langsung pada perkembangan koperasi. Sedangkan faktor eksternal koperasi merupakan faktor yang berasal dari luar koperasi. Faktor eksternal koperasi juga mempengaruhi perkembangan koperasi yang didapatkan dari lingkungan luar koperasi.¹

Pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa kendala pada Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah dalam menjalankan kegiatan usahanya memiliki dua faktor dominan yaitu faktor internal dan eksternal. Dimana faktor tersebut menjadi faktor utama dalam menjalankan kegiatan usahanya seperti yang dikutip dari hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Isa, S.Kom:

“Kendala internal yang dihadapi Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah dalam menjalankan kegiatan pengembangan usaha itu seperti sumber daya manusia yang kurang kemudian pengembangan modal untuk membiayai kegiatan usaha yang kurang memadai, kinerja pengurus yang kadang tidak sesuai dengan harapan, belum tersedianya gudang untuk penyimpanan barang”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut didapatkan kendala pada Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah pada faktor internal adalah sumber daya manusia yang kurang memadai, pengembangan modal yang belum cukup, kinerja pengurus yang kadang belum sesuai serta kredit macet yang menjadi penghambat.

Selanjutnya seperti pada hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak M. Akbar Poham selaku Pimpinan Operasional Bank Sumut Syariah KCP Stabat menjelaskan pada faktor eksternal yang menjadi hambatan pada koperasi.

“Untuk faktor eskternal yang menjadi kendala pada Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah adalah persaingan luar seperti banyak usaha sejenis yang lebih berpengalaman, mempunyai ketersediaan barang yang lengkap dalam memenuhi kebutuhan anak sekolah dan mahasiswa”.

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa pada faktor eksternal yang menjadi kendala dalam menjalankan kegiatan pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah adalah pesaing dari luar yang lebih berpengalaman dan mempunyai produk-produk lengkap yang memberikan kemudahan bagi anak sekolah dan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan mereka.

Seharusnya pihak dari koperasi melakukan pendekatan kepada masyarakat yayasan agar Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah dapat dikenal lagi di masyarakat luas terutama diseputar Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah. Mengingat sosialisasi dan promosi cenderung lebih efektif sebagai sarana pengenalan

koperasi bagi masyarakat agar masyarakat lebih cenderung memilih Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah sebagai mitranya.

Pembahasan

Peran yang dijalankan oleh Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat dalam mendukung pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah mencakup berbagai aspek. Peran tersebut melibatkan sosialisasi kepada lingkungan sekitar yayasan, terutama siswa-siswi MTs, MA, hingga mahasiswa. Sosialisasi ini bertujuan untuk menginformasikan bahwa Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah berbasis syariah dan menyediakan produk yang cukup lengkap untuk kebutuhan sekolah dan mahasiswa.

Untuk mendukung peran tersebut, ahli sosiologi seperti Max Weber, menyatakan bahwa peran dalam masyarakat adalah pola perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan kedudukan atau status sosialnya. Dalam konteks ini, Bank Sumut Syariah KCP Stabat diharapkan menjalankan peran sebagai informan dan fasilitator dalam mempromosikan koperasi berbasis syariah.

Upaya Bank Sumut Syariah KCP Stabat dalam melakukan sosialisasi pengenalan kepada mahasiswa dan masyarakat terkait pengelolaan produk-produk Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah yang berbasis syariah. Dalam konteks ini, peran bank tidak hanya terbatas pada memberikan informasi, tetapi juga membantu dalam memahami prinsip-prinsip syariah yang menjadi dasar pengelolaan koperasi.

Seperti yang disampaikan Totok Budisanto bahwa peran bank dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat termasuk dalam proses komunikasi kebijakan. Bank berfungsi sebagai agen yang menyampaikan pesan dan kebijakan terkait syariah kepada masyarakat, sehingga mereka dapat memahami dan mengikuti prinsip-prinsip yang diinginkan.

Dampak dari peran bank terlihat dalam peningkatan pembiayaan koperasi dan minat transaksi oleh masyarakat yayasan dan mahasiswa. Peningkatan ini tercermin dalam laporan keuangan tahunan dan pertanggungjawaban yang disampaikan dalam rapat tahunan. Dampak ini juga terlihat dari peningkatan pembiayaan yang dihasilkan dari sosialisasi pengelanaan kepada masyarakat dan mahasiswa agar mereka dapat menabung dan bertransaksi di Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah.

Selain itu peningkatan minat bertransaksi serta kemajuan dari tahun ke tahun, baik dari segi penjualan maupun omset, menjadi dampak yang diharapkan dari peran bank dalam pengembangan koperasi. Pimpinan Operasional Bank Sumut Syariah KCP Stabat, Bapak M. Akbar Pohan, menyatakan bahwa peran tersebut memunculkan efek positif berupa peningkatan minat bertransaksi dan perkembangan koperasi dari waktu ke waktu. Peran bank Sumut Syariah KCP Stabat dalam pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah sangat signifikan. Peran tersebut mencakup sosialisasi, pengenalan produk berbasis syariah, dan dukungan terhadap kegiatan koperasi. Dampaknya tercermin dalam peningkatan pembiayaan, minat bertransaksi, dan kemajuan koperasi dari tahun ke tahun.

Pentingnya peran dan dampak yang dihasilkan menunjukkan bahwa kerjasama antara bank dan koperasi memiliki potensi besar untuk mendukung pembangunan ekonomi lokal. Dalam konteks ini, teori kerjasama antarorganisasi atau lembaga dapat menjadi landasan teoritis, di mana kolaborasi di antara berbagai pihak memiliki dampak positif dalam mencapai tujuan bersama, yaitu pengembangan koperasi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Strategi dalam konteks penelitian ini diartikan sebagai pendekatan secara keseluruhan yang melibatkan penyusunan rencana dan pelaksanaan aktivitas untuk mencapai tujuan jangka panjang. Penelitian ini mencoba mengetahui strategi Bank Sumut Syariah KCP Stabat dalam pembinaan dan pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah. Strategi tersebut mencakup peningkatan kualitas barang dagangan, pemahaman pegawai koperasi, promosi melalui media sosial, sosialisasi langsung kepada masyarakat, dan penetapan produk yang akan dijual.

Teori perencanaan strategis dapat digunakan untuk mendukung analisis ini. Teori ini menekankan pada pentingnya perencanaan yang terarah dan terukur dalam mencapai tujuan jangka panjang (Hasibuan, 2018). Dalam hal ini, strategi Bank Sumut Syariah KCP Stabat mencakup langkah-langkah yang terencana untuk meningkatkan kinerja Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah.

Hasil dari strategi tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan anggota koperasi dan peningkatan keuntungan yang dihasilkan. Pimpinan Bank Sumut Syariah KCP Stabat, Bapak Achmad Zulkiflar, menekankan bahwa hasil yang dicapai melalui strategi tersebut termasuk peningkatan omzet dan eksistensi koperasi di kalangan mahasiswa dan masyarakat. Selain itu, koperasi juga menjadi lebih dikenal karena lokasinya yang strategis, depan yayasan, memudahkan konsumen dari luar untuk berbelanja.

Sebagaimana pendapat Abdurrahman yang mengatakan bahwa pentingnya evaluasi hasil dan kinerja dalam mencapai tujuan organisasi. Hasil positif tersebut seperti pertumbuhan anggota dan peningkatan omzet merupakan indikator keberhasilan strategi yang diterapkan.

Strategi pembinaan dan pengembangan juga melibatkan penanganan perselisihan, peningkatan ide usaha, dan pemantauan perkembangan koperasi. Hal ini sesuai dengan teori manajemen perubahan, di mana perubahan yang diimplementasikan melibatkan aspek-aspek seperti penanganan konflik, inovasi, dan pemantauan terhadap perubahan yang terjadi. Manfaat penggunaan strategi stakeholders dalam pengembangan koperasi dapat dilihat dari kemampuan bank dalam merancang program kerja dan bertanggung jawab terhadap produk-produk yang ditawarkan. Teori manajemen stakeholder menekankan pada pentingnya melibatkan berbagai pihak yang terkait dalam proses pengambilan keputusan organisasi. Dalam hal ini, melibatkan pihak-pihak terkait seperti mahasiswa, masyarakat, dan koperasi sendiri dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan koperasi.

Hasil strategi tersebut juga memberikan manfaat dalam komunikasi langsung dan tanggung jawab terhadap produk-produk kepada konsumen. Strategi ini memungkinkan bank untuk merancang program mulai dari jangka kecil hingga besar. Dalam konteks ini, teori komunikasi pemasaran dapat digunakan untuk mendukung

konsep komunikasi langsung kepada konsumen dan pengelolaan produk. Manfaat strategi pembinaan dan pengembangan koperasi mencakup peningkatan pengetahuan mahasiswa terhadap produk-produk koperasi. Peningkatan eksistensi koperasi di kalangan mahasiswa dan masyarakat juga menjadi bukti manfaat dari strategi yang diterapkan. Dalam konteks ini, teori pemasaran dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana strategi tersebut berhasil meningkatkan kesadaran dan preferensi konsumen terhadap produk koperasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi Bank Sumut Syariah KCP Stabat dalam pembinaan dan pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah mencakup langkah-langkah yang terencana untuk meningkatkan kualitas dan eksistensi koperasi. Hasil dari strategi tersebut mencakup pertumbuhan anggota, peningkatan keuntungan, dan pengetahuan mahasiswa terhadap produk koperasi. Manfaat strategi juga terlihat dalam komunikasi langsung, tanggung jawab produk, dan peningkatan eksistensi koperasi di kalangan masyarakat.

Secara umum, tantangan tersebut dapat dibedakan menjadi dua kelompok utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kondisi yang berasal dari dalam koperasi, sementara faktor eksternal berkaitan dengan pengaruh dari lingkungan luar koperasi.

Faktor internal yang menjadi kendala utama dalam menjalankan kegiatan pengembangan usaha Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah melibatkan beberapa aspek. Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Isa, S.Kom, menunjukkan bahwa kendala-kendala tersebut melibatkan sumber daya manusia yang kurang memadai, keterbatasan modal untuk membiayai kegiatan usaha, kinerja pengurus yang tidak selalu sesuai harapan, dan ketidaktersediaan gudang untuk penyimpanan barang. Teori manajemen sumber daya manusia dan manajemen modal dapat digunakan untuk mendukung pemahaman tentang tantangan ini.

Selain itu, kendala internal lainnya adalah adanya kredit macet yang menjadi penghambat. Faktor ini bisa dijelaskan dengan teori manajemen keuangan yang menyoroti pentingnya pengelolaan kredit dan pembiayaan yang efektif dalam suatu organisasi.

Di sisi lain, faktor eksternal juga turut menyumbang pada kendala yang dihadapi oleh koperasi. Melalui wawancara dengan Bapak M. Akbar Poham, Pimpinan Operasional Bank Sumut Syariah KCP Stabat, terungkap bahwa persaingan luar, khususnya dari usaha sejenis yang lebih berpengalaman dan memiliki ketersediaan barang yang lengkap, menjadi hambatan. Teori strategi bisnis dan analisis lingkungan eksternal dapat memberikan landasan untuk memahami betapa pentingnya koperasi memahami persaingan dan dinamika pasar sekitar.

Untuk mengatasi kendala tersebut, strategi yang dapat diimplementasikan oleh Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah melibatkan pendekatan kepada masyarakat yayasan. Dengan melakukan pendekatan ini, diharapkan koperasi dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas, terutama di sekitar Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah. Sosialisasi dan promosi diidentifikasi sebagai sarana efektif untuk memperkenalkan koperasi kepada masyarakat. Teori pemasaran dan manajemen hubungan pelanggan dapat memberikan landasan konseptual untuk pendekatan ini.

Dengan merinci tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah serta memberikan strategi pengatasannya, penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi pihak koperasi dan pihak terkait. Implementasi strategi yang sesuai dapat membantu koperasi mengatasi kendala internal dan eksternal, sehingga dapat berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompleks.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Usaha Mikro Di Kabupaten Langkat (Studi Kasus Bank Sumut Syariah KCP Stabat) dari data observasi dan wawancara di Bank Sumut Syariah KCP Stabat dapat disimpulkan bahwa peran Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat dalam mendukung pengembangan Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah di Tanjung Pura mencakup sosialisasi kepada lingkungan sekitar yayasan, terutama siswa-siswi MTs, MA, dan mahasiswa, dengan tujuan memberikan informasi bahwa koperasi berbasis syariah ini menyediakan produk yang cukup lengkap untuk kebutuhan sekolah dan mahasiswa. Strategi pembinaan dan pengembangan yang diterapkan oleh bank mencakup peningkatan kualitas barang dagangan, pemahaman pegawai koperasi, promosi melalui media sosial, sosialisasi langsung kepada masyarakat, dan penetapan produk yang akan dijual.

Strategi pembinaan dan pengembangan yang diterapkan oleh Bank Sumut Syariah KCP Stabat terhadap Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah melibatkan langkah-langkah terencana untuk meningkatkan kualitas dan eksistensi koperasi, dan hasilnya mencakup pertumbuhan anggota, peningkatan keuntungan, serta pengetahuan mahasiswa terhadap produk koperasi.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi pembinaan dan pengembangan di Koperasi Berkah Usaha Bersama Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah. Kendala tersebut dibagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup sumber daya manusia yang kurang memadai, keterbatasan modal, kinerja pengurus yang tidak selalu sesuai harapan, dan ketidaktersediaan gudang. Faktor eksternal mencakup persaingan luar dari usaha sejenis yang lebih berpengalaman. Strategi pengatasan melibatkan pendekatan kepada masyarakat yayasan dengan sosialisasi dan promosi untuk memperkenalkan koperasi. Penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi pihak koperasi dan pihak terkait untuk mengatasi kendala internal dan eksternal, sehingga koperasi dapat berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausahawan Di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. *JEKSya Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 285–297.
- Fitria, M., Perkasa, R. D., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). Analisis Strategi Pengembangan Koperasi Sekolah MTs Negeri 2 Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 13197–13200. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/8484/6930>
- Hasibuan, A. N. (2018). Strategi Pemasaran Produk Funding Di Pt.Bank Pembiayaan

Rakyat Syariah Padangsidempuan. *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM*, 2(1). <https://doi.org/10.31958/imara.v2i1.1032>

- Ikhsan, S. (2022). Bimbingan Teknis Manajemen Keuangan Dalam Pengembangan Koperasi di Kota Cimahi. *E-Coops-Day*, 3(2). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/ecoopsday/article/view/2431%0Ahttps://journal.ikopin.ac.id/index.php/ecoopsday/article/download/2431/2115>
- Maulana, A. (2023). Peran Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Nelayan Di Kabupaten Langkat (Studi Kasus Pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Stabat). *JEKSya Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 285–297. <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JEKSya/article/view/340>
- Muhammad Arfan Harahap. (2021). *Lembaga Keuangan Nonbank (LKNB)*. Insan Cendekia Mandiri. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Rasyid, D., Saleh, Y., & Moonti, A. (2023). Economics and Digital Business Review Strategi Pengembangan Koperasi Unit Desa (Kud) Hikmat Kelurahan Molosipat U Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 237–251. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i2.797>
- Saputra, A., & Ardiansyah, M. R. (2021). Strategi Pengembangan Koperasi Serba Usaha (Ksu) Di Kota Medan. *Jurnal Administrasi Publik Dan Kebijakan (JAPK)*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.30596/japk.v1i1.6362>
- Sejati, K. R. (2021). Mengurai Permasalahan Pengembangan Koperasi Syariah di Lombok: Pendekatan Analytic Network Process. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah*, 3(1), 119–129. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i1.301>
- Sholikhah, V. (2022). Implementasi Strategi Pengembangan Koperasi Pesantren Sebagai Pusat Ekonomi Mandiri di Pesantren Al-Qodiri Jember. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, 2(2), 104–113. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1636>
- Sucipto, R. H. (2021). Analisis Strategi Pengembangan Koperasi Karyawan Republika. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 19–27. <https://doi.org/10.31294/jab.v1i1.320>
- Veni Angriani, & As'ari, H. (2021). Strategi Pengembangan Koperasi Syariah Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(2), 120–129. [https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7\(2\).6938](https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7(2).6938)
- Wardhani, Y., Gerald Prasetya, S., & Clara Simanjuntak, V. (2023). Strategi Pengembangan Koperasi Melalui Kolaborasi dan Transformasi Digital di Kota Bogor. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 14(2), 184–193. <https://doi.org/10.29244/jmo.v14i2.44686>